

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengaplikasikan metode Fazlur Rahman terhadap jihad dapat memberikan pemahaman bahwa, *jihad* adalah perjuangan dimulai dengan cara yang damai seperti dialog dan dakwah dengan menyesuaikan keadaan umat muslim. Jihad dalam bentuk ini adalah perjuangan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan damai dengan menekankan pentingnya menghormati hak asasi manusia. *Ahimsa* yang diajarkan oleh Mahatma Gandhi dapat dimaknai sebagai sebuah perjuangan dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai konteks untuk mewujudkan tatanan kehidupan ideal yang bebas dari segala bentuk kekerasan. Kedua tokoh ini telah memberikan pemahaman yang mengarahkan kepada ideal moral, yaitu menjadikan perjuangan dengan menekankan nilai etika yang meliputi keadilan, kedamaian, dan kemerdekaan. Kedua konsep tokoh ini berasal dari sumber ajaran yang berbeda, yaitu Fazlur Rahman dari ajaran agama Islam dan Mahatma Gandhi dari ajaran agama Hindu.

Metode dari Fazlur Rahman yaitu dengan menggunakan pendekatan sosio-historis telah membantu memaparkan konsep jihad dan mampu menghubungkannya dengan pemikiran dari Mahatma Gandhi, karena kedua hal ini sejalan dan tidak bertentangan satu sama lain. Gagasan pemikiran Mahatma Gandhi dapat kita jadikan sebagai suatu perspektif dan solusi terhadap isu jihad, sekaligus memberikan landasan etis sebelum melaksanakannya. *Ahimsa* dan

satyagraha merupakan salah satu pendekatan terbaik yang perlu diterapkan oleh seluruh umat manusia di bumi. Dengan mengedepankan nilai sosial, kemanusiaan, kebenaran, dan kepedulian, diharapkan setiap individu di dunia ini dapat merasakan kedamaian dalam diri masing-masing.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mencegah individu agar tidak terjerumus ke dalam kelompok radikal yang mengedepankan kekerasan, atau setidaknya tidak mendukung tindakan-tindakan tersebut. Ajaran ahimsa yang diwariskan oleh Gandhi dapat menjadi teladan bagi kita dan seluruh umat manusia. Filosofinya sangat relevan dengan maraknya berbagai bentuk kekerasan yang muncul di era modern ini, khususnya di Indonesia. Gandhi juga mengajarkan Satyagraha yang menekankan bahwa setiap orang harus berpegang teguh pada kebenaran. Esensi hidup manusia adalah untuk bertindak selaras dengan prinsip kebenaran. Hendaklah kaum muslimin pandai dan mengerti tentang hal-hal yang bersangkutan mengenai jihad supaya tidak keliru dalam mempraktekannya, karena kebenaran adalah unsur utama yang harus dicari.